

**PT Puradelta Lestari Tbk. Catatkan Pendapatan Rp 494 Miliar
di Sembilan Bulan Pertama Tahun 2017**

***PT Puradelta Lestari Tbk. Recorded Revenues of Rp 494 Billion
in the First Nine Months of 2017***

CIKARANG — PT Puradelta Lestari Tbk. dan anak Perusahaan (“Perseroan”) membukukan pendapatan sebesar Rp 494 miliar untuk periode 30 September 2017, dimana pendapatan ini paling besar dikontribusikan oleh penjualan lahan industri sebesar Rp 430 miliar.

Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, menyatakan bahwa masih ada backlog penjualan dari penjualan lahan industri yang belum dibukukan. “Hingga saat ini, masih ada backlog penjualan lahan industri yang cukup besar. Kami mengupayakan agar sebagian besar backlog penjualan tersebut dapat dibukukan di kuartal empat tahun ini,” ujar Tondy. “Di samping itu, saat ini kami sedang menyelesaikan proses penjualan lahan industri seluas 20 hektar,” tambahnya.

Dengan backlog penjualan tersebut, diharapkan Perseroan dapat meraih pendapatan usaha yang lebih baik lagi di kuartal empat tahun ini dibandingkan tiga kuartal sebelumnya.

Di periode 30 September 2017, kontribusi segmen industri adalah 87,0% dari total pendapatan, sedangkan kontribusi segmen hunian, dan komersial masing-masing adalah 2,4% dan 5,5%. Di samping itu, segmen

CIKARANG –PT Puradelta Lestari Tbk. and Subsidiary (“the Company”) recorded revenues of Rp 494 billion in the period of 30 September 2017, whereby the revenues were mostly contributed from the industrial land sales of Rp 430 billion.

Independent Director and Corporate Secretary of PT Puradelta Lestari Tbk., Tondy Suwanto, explained that there are sales backlog from industrial land sales that have not been booked. “Until now, there are quite significant amount of industrial land sales backlog. We are working hard so that most of the sales backlog can be booked in the fourth quarter this year,” said Tondy. “On the other hand, currently we are in progress to complete industrial land sales of 20 hectares,” added him.

With those sales backlog, it is expected that the Company will be able to achieve better results in fourth quarter compared with the previous three quarters.

In the period of 30 September 2017, contribution from industrial segment was 87.0% to total revenues, while contribution from residential and commercial segments are 2.4% and 5.5%, respectively.

rental dan segmen hotel yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan berulang Perseroan, menyumbang 5,0% kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 313 miliar di periode 30 September 2017. Adapun margin laba kotor di periode 30 September 2017 adalah sebesar 63,3% atau lebih baik dibandingkan margin laba kotor untuk periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 60,7%.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 254 miliar di periode 30 September 2017 dengan margin laba bersih sebesar 51,5%, lebih tinggi dibandingkan dengan dibandingkan margin laba bersih Perseroan untuk periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 48,8%.

Dari sisi fundamental, aset Perseroan per 30 September 2017 tercatat Rp 7.356 miliar dengan kas dan setara kas mencapai Rp 541 miliar. Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 723 miliar pada bulan Juni 2017. Sementara itu, ekuitas Perseroan per 30 September 2017 tercatat Rp 6.920 miliar. Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sangat sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terintegrasi di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.

Furthermore, rental and hotel segments, that contributes to the Company's recurring income, provided 5.0% contribution to the Company's total revenues.

The Company booked gross profit of Rp 313 billion in the period of 30 September 2017. The gross profit margin was 63.3% in the period of 30 September 2017, better than the gross profit margin for the same period last year of 60.7%.

The Company booked net profit of Rp 254 billion in the period of 30 September 2017, with net profit margin of 51.5%, which is higher than net profit in the same period last year of 48.8%.

From the fundamental side, assets of the Company as of September 30, 2017 was Rp 7,356 billion with cash and cash equivalent of Rp 541 billion. The Company distributed cash dividend of Rp 723 billion in June 2017. On the other hand, the Company's equity as of September 30, 2017 was Rp 6,920 billion. The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan *general trading* dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.